

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat Indonesia pada saat ini dirasakan masih sangat kurang. Khususnya di Kabupaten Magetan yang saya amati sekarang masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan kesejahteraan, baik dari segi pendidikan maupun fasilitas penting lainnya. Banyak sekali pembangunan gedung sekolah yang terbengkalai, sarana prasarana sekolah yang minim. Fasilitas umum seperti pasar, terminal, jalan raya yang sudah memerlukan perbaikan. Untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut pemerintah memerlukan dana yang tidak sedikit. Salah satu cara penyelesaiannya adalah memanfaatkan pendapatan negara yang bersumber dari pajak, khususnya adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Salah satu pendukung keberhasilan perpajakan adalah faktor *tax payer*. dalam hal ini adalah sikap-sikap yang melekat pada individu wajib pajak. *Tax payer* adalah faktor yang melekat pada wajib pajak. Menurut Mustikasari (2007) ketidakefisienan pemungutan pajak disebabkan oleh kelemahan aparatur pajak (fiskus), administrasi dan kesadaran wajib pajak yang rendah, serta tidak efektifnya peraturan perpajakan disebabkan lemahnya sistem hukum dan sistem akuntansi di Indonesia.

Menurut Suhardito dan Sudibyo (1999) dalam Yadnyana dan Sudiksa (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perpajakan adalah *tax law*, dan *tax payer*. Peningkatan kepatuhan wajib pajak tidak terlepas dari faktor Undang-

Undang dan peraturan perpajakan dan faktor individu yaitu sikap dari masyarakat wajib pajak. Kedua faktor ini akan mempengaruhi kepatuhan masyarakat untuk memenuhi kewajibannya dibidang perpajakan. Kewajiban perpajakan sangat tergantung pada keberadaan faktor penghubung antara yurisdiksi perpajakan pada satu sisi dan wajib pajak atau peristiwa kena pajak (*taxable event*) dilain pihak. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku wajib pajak yaitu persepsi bahwa usaha menghindar dan tidak membayar pajak sudah diterima secara general, sikap ketidakpuasan masyarakat terhadap prioritas pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah, kesempatan menghindar, dan kerumitan Undang-Undang (Yadnyana dan Sudiksa, 2011). Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak semakin tinggi pula tingkat keberhasilan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perpajakan, termasuk PBB, adalah *tax law*, *tax policy* dan *tax payer* (Kahono, 2003). Ada tiga faktor keberhasilan perpajakan yaitu (1) sistem administrasi dan hukum, (2) kualitas aparat perpajakan, (3) kepatuhan masyarakat membayar pajak. Sedangkan faktor lainnya adalah faktor administrasi negara dan pajak, faktor Undang-undang dan peraturan pelaksanaan perpajakan, dan faktor masyarakat (WP dan keadaan lingkungannya). Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan pada salah satu faktor saja yang diduga dapat mempengaruhi keberhasilan penerimaan PBB. Faktor tersebut adalah faktor *tax payer* .

Faktor *tax payer* merupakan faktor yang melekat pada wajib pajak. Adapun Faktor *tax payer* yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah (1) Sikap wajib pajak terhadap prioritas pembangunan daerah, (2) Sikap wajib pajak terhadap

sanksi denda PBB, (3) Sikap wajib pajak terhadap pelayanan fiskus, (4) Sikap wajib pajak terhadap penghindaran PBB telah umum. Bagi Dirjen Pajak *tax payer* merupakan faktor yang bersifat *uncontrollable*. Jadi sangat jelas bahwa sikap wajib pajak sangat berperan penting bagi keberhasilan Perpajakan (Kahono, 2003).

Meskipun telah diterapkan sistem reformasi pajak yang baru, tetapi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) selalu berada dibawah pokok ketetapan (Wulandari, 2010). Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran dari wajib pajak atas pentingnya pajak yang dibayarkan untuk pembiayaan pembangunan, pemahaman dan kemampuan wajib pajak yang rendah. Pada dasarnya tidak ada masyarakat yang rela untuk membayar pajak. Untuk itu dibutuhkan pemahaman yang cukup baik tentang pajak, sehingga masyarakat akan rela untuk membayar pajak.

Penelitian ini mereplika penelitian yang dilakukan oleh Kahono (2003) yang meneliti Pengaruh Sikap WP terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kahono (2003) terletak pada sampel yang digunakan. Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi PBB yang terdaftar dalam Daftar Himpunan Ketetapan Pajak (DHKP tahun 2013) di Kabupaten Magetan, sedangkan sampel penelitian Kahono (2003) adalah Wajib Pajak PBB yang terdaftar pada buku induk wajib pajak PBB kota Semarang tahun 2002.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Magetan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap WP terhadap prioritas pembangunan daerah berpengaruh terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kabupaten Magetan?
2. Apakah sikap WP terhadap sanksi denda PBB berpengaruh terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kabupaten Magetan?
3. Apakah sikap WP terhadap pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kabupaten Magetan?
4. Apakah sikap WP terhadap penghindaran PBB telah umum berpengaruh terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kabupaten Magetan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris bahwa:

1. Sikap WP terhadap prioritas pembangunan daerah berpengaruh terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kabupaten Magetan.
2. Sikap WP terhadap sanksi denda PBB berpengaruh terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kabupaten Magetan.

3. Sikap WP terhadap pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kabupaten Magetan.
4. Sikap WP terhadap penghindaran PBB telah umum berpengaruh terhadap kepatuhan WP dalam pembayaran PBB di Kabupaten Magetan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat praktis bagi instansi terkait (fiskus)

Sebagai bahan masukan sekaligus pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang yang berhubungan dengan penelitian ini dalam penetapan kebijakan pada pelaksanaan atau penggunaan suatu sistem pemungutan yang diterapkan pada Perpajakan untuk dapat mengoptimalkan penerimaan pajak negara.

2. Manfaat teoritis bagi peneliti lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah teori dan pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variable penelitian dan definisi operasional variable; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; serta teknik analisis.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.